

## **Pola Komunikasi Organisasi Mahasiswa dan Implementasi Kerja di HMJ UIN Sumatera Utara**

**Azmi Nawaf,**

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia*

[azmi0603202086@uinsu.ac.id](mailto:azmi0603202086@uinsu.ac.id)

**Ahmad Tamrin Sikumbang,**

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia*

[ahmadtamrinsikumbang@uinsu.ac.id](mailto:ahmadtamrinsikumbang@uinsu.ac.id)

### **Abstract**

This research discusses issues related to Communication Patterns of Student Organizations and Work Implementation in the Student Organization (HMJ) UIN North Sumatra. Effective communication between administrators greatly affects organizational performance. The purpose of this study is to explore the dynamics of communication in organizations. The role of communication in question shows the success of leadership in the organization in increasing work motivation by forming an organizational structure that has a communication style that is characterized as a liaison between organizational members, so that there is no jealousy and gaps between position holders. The role of communication is the object of study in this research which is part of organizational behavior in organizational work motivation. The methodology used in this research is descriptive research through a qualitative approach which is carried out through writing systematic, actual, and accurate descriptions containing facts and relationships related to the phenomena that occur. The data collection techniques used include questionnaires, interviews, observations, and documentation, as well as analyzing communication patterns and their influence on the implementation of organizational work programs. The results showed that effective communication patterns play an important role in the implementation of the organization's work program. This finding was obtained from data analysis that showed a positive correlation between good communication and the level of efficiency and effectiveness of organizational management. Factors such as openness, clarity of information, and frequency of communication were shown to contribute significantly to organizational performance. This research provides practical guidance for the management of the Student Association of the Department of Communication Science of the State University of North Sumatra to improve their communication patterns. By implementing more effective communication, it is expected that organizations can achieve their goals more efficiently and effectively.

**Keywords:** *Communication Patterns, Organization, Work Programs, Communication Science*

## Abstrak

Penelitian ini mengangkat permasalahan terkait Pola Komunikasi Organisasi Mahasiswa dan Implementasi Kerja di HMJ UIN Sumatra Utara. Komunikasi yang efektif antar pengurus sangat mempengaruhi kinerja organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami dinamika komunikasi dalam organisasi tersebut. Peranan komunikasi yang dimaksud menunjukkan keberhasilan pimpinan dalam organisasi mampu meningkatkan motivasi kerja dalam membentuk struktur organisasi dengan gaya komunikasi yang berkarakter sebagai penghubung setiap personal organisasi sehingga tidak terjadi kecemburuan dan kesenjangan di antara para pemangku jabatan. Peranan komunikasi menjadi objek kajian dalam penelitian ini yang merupakan bagian dari perilaku organisasi dalam motivasi kerja organisasi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif melalui pendekatan kualitatif yang dilaksanakan melalui pendeskripsian tulisan yang sistematis, aktual dan akurat yang berisi tentang fakta dan adanya hubungan keterkaitan dengan fenomena yang terjadi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi, pola komunikasi dan pengaruhnya terhadap implementasi program kerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang efektif memainkan peran krusial dalam mengimplemntasikan program kerja organisasi. Temuan ini diperoleh dari analisis data yang menunjukkan adanya korelasi positif antara komunikasi yang baik dengan tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen organisasi. Faktor-faktor seperti keterbukaan, kejelasan informasi, dan frekuensi komunikasi terbukti berkontribusi signifikan terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi manajemen Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU untuk memperbaiki pola komunikasi mereka. Dengan menerapkan komunikasi yang lebih efektif, diharapkan organisasi dapat mencapai tujuan-tujuan mereka dengan lebih efisien dan efektif.

**Kata Kunci:** *Pola Komunikasi, Organisasi, Program Kerja, Ilmu Komunikasi*

## Pendahuluan

Komunikasi merupakan aspek vital dalam pengelolaan organisasi, termasuk dalam konteks Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi di UINSU. Pola komunikasi yang efektif antara pengurus dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja organisasi tersebut. Dalam konteks ini, pengurus HMJ IKOM (Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi) memiliki peran penting dalam memastikan terjalannya komunikasi yang efektif demi meningkatkan kinerja dan pencapaian tujuan organisasi.<sup>1</sup>

Pada era di mana dinamika komunikasi semakin kompleks dan beragam, penting bagi pengurus Himpunan Mahasiswa untuk memiliki pola komunikasi yang efektif. Komunikasi yang baik tidak hanya diperlukan untuk menjalankan kegiatan organisasi secara efisien, tetapi juga untuk memastikan pengembangan potensi anggota serta pencapaian tujuan organisasi. Namun, dalam praktiknya, sering kali terjadi tantangan

---

<sup>1</sup> Fashiihatullisan Ziyaadatul Afif Azzahro, "Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengaderan Pada Anggota UKM UKI Ulin Nuha (Studi Kasus Pengurus UKM UKI Ulin Nuha Periode 2018-2019)," *Etheses.Iainponorogo.Ac.Id*, 2019.

dalam menjaga kualitas komunikasi di antara pengurus Himpunan Mahasiswa. Perbedaan dalam pemahaman, gaya komunikasi yang tidak efektif, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya komunikasi yang baik dapat menjadi hambatan utama dalam mencapai kinerja optimal organisasi.

Dalam konteks Jurusan Ilmu Komunikasi, di mana pemahaman akan pentingnya komunikasi seharusnya menjadi fokus utama, kajian mengenai pola komunikasi pengurus Himpunan Mahasiswa menjadi semakin relevan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang bagaimana komunikasi diorganisasi dan dieksekusi, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kinerja Himpunan Mahasiswa. Untuk membangun hubungan timbal balik yang formal dalam sebuah organisasi, berbagai bentuk pola komunikasi sangat diperlukan. Elemen ini penting dalam sistem pengendalian yang dilakukan oleh pemimpin terhadap anggotanya dengan tujuan memberikan arahan, motivasi, serta melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dalam kelompok tersebut. Pola komunikasi ini muncul sebagai hasil dari keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh pemimpin, sehingga bisa menentukan siapa saja yang terlibat dalam skema interaksi.

Komunikasi yang dibangun secara optimal memicu terjadinya interaksi yang harmonis antaranggota. Keharmonisan ini berimplikasi pada lingkungan kerja yang stabil sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan organisasi. Kelancaran komunikasi di antara semua pihak, baik dari lapisan bawah maupun atas, menjadi faktor penentu berhasil tidaknya organisasi. Menurut Maujud<sup>2</sup> Pola komunikasi dalam sebuah kelompok terbentuk dari kombinasi pengaruh pribadi dan kepribadian anggota organisasi selama proses komunikasi. Jelas bahwa pola komunikasi di setiap organisasi berbeda-beda, dengan keunikan, kelebihan, dan kelemahan masing-masing.<sup>3</sup>

Kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi memiliki peran yang krusial dalam mengembangkan potensi mahasiswa, memperkuat hubungan antaranggota, dan memfasilitasi proses belajar-mengajar di lingkungan kampus. Namun, dalam prakteknya, terdapat beragam tantangan yang dihadapi oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UINSU terkait dengan efektivitas komunikasi internal mereka. Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa komunikasi yang efektif di antara pengurus menjadi fondasi utama dalam mencapai tujuan organisasi. Proses pertukaran informasi dari sebuah organisasi yang telah terstruktur. Komunikasi organisasi sebuah Tindakan untuk memberi atau menerima pesan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, mengubah suatu tindakan, dan mendiskusikan suatu masalah dalam

---

<sup>2</sup> Ahmad Husain Maujud, "Peranan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Terhadap Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK Di UIN Datokarama Palu," *Repository.Uindatokarama.Ac.Id*, March 16, 2022.

<sup>3</sup> Tuti Hardianti Hasibuan, Eva Iryani, and Friscilla Wulan Tersta, "Budaya Organisasi Dalam Menunjang Pembelajaran Muhadatsah Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi (Studi Fenomenologi Terhadap HIMPBA)," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (July 18, 2022): 1270–75, <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I4.5454>.

lingkup organisasinya.<sup>4</sup> Ketika hubungan antar anggota dalam sebuah organisasi tersebut menciptakan suatu keharmonisan, ini bisa saja disebabkan oleh komunikasi organisasi yang menjadi sarana penghubung terlaksana dengan baik.<sup>5</sup>

Menurut Aditya Dewantara<sup>6</sup> bahwa peran komunikasi pemimpin dalam membentuk motivasi dan meningkatkan kinerja para anggota kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan, tugas seorang pemimpin bukan hanya menjadi motor pergerakan sebuah organisasi namun harus memiliki pola komunikasi yang baik agar motivasi yang disampaikan oleh pemimpin dapat mempengaruhi kinerja dari tiap departemen keanggotaan hingga lapisan terbawah. Kondisi kepemimpinan himpunan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi saat ini masih sangat kekurangan motivasi dilapisan keanggotaan terbawah tepatnya diberbagai departemen kepengurusan masih banyak ditemui anggota yang kekurangan motivasi untuk mengeluarkan aspirasinya untuk perkembangan organisasi karna kurangnya motivasi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di organisasi.

Menurut Soesanto dalam Muzakki<sup>7</sup> Program kerja adalah sebuah sistem perencanaan aktivitas yang dirancang oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk memastikan semua agenda terintegrasi secara sistematis dan diarahkan dengan baik. Program ini dibuat untuk jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.

Secara umum, program kerja yang terperinci adalah perwujudan dari kebijakan dan praktik manajemen organisasi.<sup>8</sup> Oleh karena itu, program tersebut harus dirancang dan dikelola dengan baik untuk memberikan manfaat maksimal bagi organisasi. Perencanaan strategis program kerja adalah rencana untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dan menentukan produk atau jasa yang akan disediakan. Dengan menetapkan tim pelaksana untuk program kerja, organisasi dapat menghindari penumpukan tugas pada anggota tertentu, memungkinkan setiap anggota untuk fokus pada tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing.

Komunikasi organisasi sebuah proses pertukaran pesan antara unit-unit komunikasi di dalam suatu organisasi tertentu. Tanpa adanya komunikasi di dalam organisasi perpustakaan, kerja sama tidak bisa terjadi. Ini menekankan betapa pentingnya peran

---

<sup>4</sup> Zulfa Hasanah, "Manajemen Organisasi Dalam Membentuk Karakter Di Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Periode 2019/2021," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, November 10, 2023.

<sup>5</sup> Qurotul Aini and Hendra Setiawan, "Analisis Stuktur Dan Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan ...," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 9623–29.

<sup>6</sup> Jagad Aditya Dewantara and Maria Ulfa, "Peranan Himpunan Mahasiswa (Hima) Terhadap Pengembangan Public Speaking Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan FKIP UNTAN," *Jurnal Kewarganegaraan* 7, no. 1 (February 2, 2023): 59–64, <https://doi.org/10.31316/JK.V7I1.4608>.

<sup>7</sup> M. Fadhil Muzakki, "Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda (Gp) Ansor Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Dalam Membangun Solidaritas," *Etheses.Iainkediri.Ac.Id*, 2022, 1–89.

<sup>8</sup> Fahmi Hasan, "Pola Komunkasi Dakwah Pada Anggota Himpunan Mahasiswa Pemuda Pesisir Barat (Hmppb) Di Kota Bandar Lampung," *Repository.Radenintan.Ac.Id*, 2020.

komunikasi dalam sebuah organisasi.<sup>9</sup> Keberhasilan sebuah organisasi tidak hanya bergantung pada manajemen, tetapi juga pada keterlibatan anggota. Oleh karena itu, peran antara pemimpin dan bawahan sangat penting dalam membangun hubungan interpersonal yang baik. Hal ini akan mengurangi kecanggungan dan tekanan dalam bekerja, sehingga proses pencapaian tujuan organisasi dapat berjalan dengan lebih baik dan efektif.<sup>10</sup>

Menurut Bushairi<sup>11</sup> komunikasi yang efektif antara pengurus merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi mahasiswa. Hasil penelitiannya menyoroiti peran teknologi informasi dan media sosial dalam memperkuat pola komunikasi yang adaptif dan responsif. Penelitian oleh Rodiyah<sup>12</sup> menekankan pentingnya komunikasi interpersonal yang terbuka dan inklusif antara pengurus organisasi mahasiswa dalam meningkatkan kinerja organisasi. Studi ini menyoroiti hubungan positif antara kualitas komunikasi interpersonal dan efektivitas tim dalam mencapai tujuan organisasi. Penelitian Sitilan<sup>13</sup> menunjukkan bahwa keberhasilan pengurus dalam meningkatkan kinerja organisasi mahasiswa juga tergantung pada kemampuan mereka untuk memfasilitasi dialog dan kolaborasi antara anggota. Temuan ini menekankan pentingnya komunikasi yang partisipatif dan inklusif dalam menciptakan lingkungan organisasi yang dinamis dan berdaya saing.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pola komunikasi yang baik di antara pengurus organisasi mahasiswa dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi serta memperkuat hubungan antaranggota. Literatur juga menyoroiti pentingnya komunikasi sebagai alat untuk mengoordinasikan aktivitas dan keputusan dalam sebuah organisasi.<sup>14</sup> Namun, penelitian spesifik yang mengeksplorasi pola komunikasi pengurus dalam konteks Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi di UINSU masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menganalisis pola komunikasi yang digunakan oleh pengurus HMJ IKOM UINSU serta dampaknya terhadap kinerja organisasi.

---

<sup>9</sup> Gilang Kartika Hanum, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Guru SMK Swasta Di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat," *Cices* 4, no. 2 (2018): 147–54, <https://doi.org/10.33050/cices.v4i2.484>.

<sup>10</sup> Ardhyansyah Mualo et al., "Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Politeknik Negeri Fakfak," *Jurnal Ilmiah Informatika* 11, no. 01 (March 10, 2023): 41–47, <https://doi.org/10.33884/JIF.V11I01.6715>.

<sup>11</sup> Muhamad Bushairi, "Pola Komunikasi Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa Dan Garda Bangsa," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2020.

<sup>12</sup> Rodiyah Rodiyah, "Pola Komunikasi Komunitas Jendela Lampung Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak (Studi Pada Pengurus Dan Anggota Komunitas Jendela Lampung, Bakung, Teluk Betung, Bandar Lampung)," *Digilib.Unila.Ac.Id*, July 1, 2022.

<sup>13</sup> Stevani Sitilan, Johnny Hanny Posumah, and Rully Mambo, "Implementasi Administration Leadership Camp Di Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Jurnal Administrasi Publik* 9, no. 1 (March 18, 2023): 63–72, <https://doi.org/10.35797/JAP.V9I1.46968>.

<sup>14</sup> H Saleh, "Komunikasi Organisasi Kemahasiswaan Di Indonesia : Studi Komparatif Antara Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam Dengan Presidium Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Periode 2013-2015," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021.

Komunikasi dalam organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>15</sup> Melalui komunikasi, individu dapat berinteraksi satu sama lain, sehingga memahami tugas-tugas yang harus mereka lakukan. Tanpa komunikasi, individu tidak akan mengetahui apa yang harus mereka kerjakan untuk perusahaan.

Komunikasi dalam suatu kepengurusan organisasi sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Melalui komunikasi, individu dapat berinteraksi satu sama lain dan memahami tugas yang harus mereka jalankan. Tanpa komunikasi, individu tidak akan mengetahui apa yang perlu mereka lakukan untuk perusahaan. Demikian juga dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi (HMJ IKOM) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang pada periode ini (2023-2024) dipimpin oleh Kevin Rasyid Sabili Nasution dan memiliki sekitar 30 anggota mahasiswa yang terdaftar dalam kepengurusannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi organisasi yang terjadi di dalam HMJ IKOM dalam meningkatkan solidaritas anggota guna meningkatkan kinerja HMJ IKOM. Penulis berharap bahwa tulisan ini menjadi acuan atau referensi dalam konteks pola komunikasi sehingga menambah wawasan dalam bidang ilmu komunikasi

Dari penjelasan diatas, maka dari itu tujuan penulis agar mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi yang terjadi di didalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi (HMJ IKOM) dalam meningkatkan solidaritas anggota organisasi tersebut guna meningkatkan kinerja HMJ IKOM. Setiap tulisan pasti memiliki manfaatnya, seperti tulisan artikel ini. Penulis berharap bahwa tulisan ini menjadi bahan acuan atau referensi dalam konteks pola komunikasi sehingga menambah wawasan dalam bidang ilmu komunikasi.

Berdasarkan latar belakang dan kajian terdahulu, penulis akan menjelajahi dinamika komunikasi di antara pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UINSU dan dampaknya terhadap kinerja organisasi. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pola komunikasi pengurus dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja organisasi mahasiswa. Fokus penelitian ini untuk melihat bagaimana pola komunikasi yang telah diterapkan oleh pengurus himpunan mahasiswa jurusan uinsu dan bagaimana dampak pola komunikasi pengurus terhadap kinerja dan solidaritas serta apa saja tantangan yang dihadapi oleh pengurus dalam menjaga kualitas komunikasi dengan para anggota HMJ IKOM UINSU. Dengan memahami secara lebih mendalam pola komunikasi yang efektif di antara pengurus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengurus HMJ IKOM UINSU dalam meningkatkan kinerja organisasi mereka.

## Metode

---

<sup>15</sup> Shania Puspa Dewi Harahap, Anang Anas Azhar, and Neila Susanti, "Pola Komunikasi Organisasi Pada Gerakan Sumut Mengejar Untuk Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial* 2, no. 1 (February 25, 2023): 1395–1402.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini. Menurut Basri<sup>16</sup>, metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari solusi. Sugiyono dalam (Rohiyatun & Aryani, 2024)<sup>17</sup> menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>18</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk menciptakan deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian ini dapat menggunakan pedoman wawancara, kuesioner, atau pedoman dokumenter, tergantung pada metode yang digunakan.

Subjek penelitian akan terdiri dari pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UINSU dan anggota himpunan tersebut. Kami akan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pengurus dan anggota, serta observasi langsung terhadap interaksi komunikasi di dalam himpunan.<sup>19</sup> Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UINSU untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pola komunikasi yang digunakan dalam organisasi. Wawancara juga akan dilakukan dengan beberapa anggota himpunan untuk mendapatkan perspektif mereka tentang pengalaman komunikasi dalam organisasi. Observasi langsung akan dilakukan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung interaksi komunikasi di dalam himpunan, termasuk pertemuan, diskusi, dan kegiatan organisasi lainnya. Observasi ini akan membantu dalam memahami secara langsung bagaimana pola komunikasi terjadi dan bagaimana pengurus berinteraksi dengan anggota.

## Hasil dan Pembahasan

### *Pola Komunikasi Organisasi Mahasiswa*

Dalam konteks dinamika organisasi mahasiswa, komunikasi merupakan aspek kunci yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan sebuah himpunan mahasiswa. Terutama di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), pola komunikasi yang efektif antara pengurus memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian

---

<sup>16</sup> Basri Basri and Nawang Retno Dwiningrum., "Peran Ormawa Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan Di Politeknik Negeri Balikpapan)," *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 15, no. 01 (July 4, 2020): 139–58, <https://doi.org/10.37680/ADABIYA.V15I01.273>.

<sup>17</sup> Baiq Rohiyatun and Menik Aryani, "Bimbingan Karir Dalam Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (HM-PS BPI)," *La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2, no. 2 (January 14, 2024): 1–18.

<sup>18</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), //senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\_detail&id=11966&keywords=.

<sup>19</sup> Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21–46, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

tujuan organisasi dan kepuasan anggota. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami peran pola komunikasi pengurus dalam meningkatkan kinerja Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UINSU.

Dalam rangka untuk memahami dinamika yang kompleks ini, kerangka teori yang kuat diperlukan. Dalam penelitian ini, kami akan merujuk pada beberapa teori utama dalam bidang komunikasi organisasi dan manajemen yang relevan dengan topik yang dibahas. Teori-teori ini akan memberikan landasan konseptual yang kuat untuk memahami bagaimana pola komunikasi pengurus dapat memengaruhi kinerja organisasi mahasiswa. Berikut adalah penjelasan singkat tentang teori-teori yang akan kami gunakan dalam penelitian ini

**Teori Manajemen Organisasi:** Teori manajemen organisasi juga relevan untuk memahami bagaimana komunikasi pengurus memengaruhi kinerja organisasi. Teori ini menyoroti pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam memfasilitasi komunikasi yang baik di antara pengurus dan anggota.<sup>20</sup> Konsep seperti gaya kepemimpinan transformasional, pembagian peran, dan delegasi tugas menjadi relevan dalam konteks ini. Penggunaan komunikasi yang adaptif, responsif, dan menginspirasi oleh pengurus dapat menciptakan lingkungan organisasi yang dinamis dan memotivasi anggota untuk mencapai tujuan bersama.<sup>21</sup>

**Teori Kepemimpinan Situasional:** Teori kepemimpinan situasional menekankan bahwa efektivitas komunikasi pengurus dapat bervariasi tergantung pada situasi dan konteks spesifik organisasi. Berdasarkan teori ini, pengurus perlu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan gaya komunikasi mereka sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anggota serta tuntutan lingkungan organisasi.<sup>22</sup> Penggunaan komunikasi yang fleksibel dan responsif oleh pengurus akan memungkinkan mereka untuk memimpin dengan efektif dalam berbagai situasi dan mendukung kinerja Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UINSU.

**Teori Penyebaran Informasi** sebuah kerangka yang menjelaskan bagaimana platform digital dan jaringan sosial online mempengaruhi pola komunikasi dan interaksi antarindividu dan kelompok.<sup>23</sup> Dalam konteks organisasi mahasiswa, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi (HMJ IKOM) UINSU, teori ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas

---

<sup>20</sup> Awaluddin Siregar and Abdul Rasyid, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Membangun Brand Image Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah UINSU," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 1 (July 31, 2024): 728–39, <https://doi.org/10.47467/RESLAJ.V6I1.4853>.

<sup>21</sup> Susi Ratnawati, Tri Prasetyowati, and Nur Melin Febrianti, "Community Empowerment Through The Development Of Ghanjaran Park Tourism Based On Local Potential," *International Journal of Applied Research in Social Sciences* 4, no. 5 (July 23, 2022): 203–13, <https://doi.org/10.51594/IJARSS.V4I5.359>.

<sup>22</sup> Syaiful Anam Muhammad, "Pola Komunikasi Kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Di Masyarakat Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung," *Repository.Radenintan.Ac.Id*, April 1, 2024.

<sup>23</sup> Baiq Rohiyatun and Menik Aryani, "Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 4 (November 25, 2020), <https://doi.org/10.58258/JISIP.V4I4.1549>.



komunikasi organisasi. Melalui media sosial, individu dapat membentuk identitas mereka. Bagi anggota HMJ IKOM UINSU, profil media sosial dapat menjadi cara untuk menunjukkan komitmen dan partisipasi mereka dalam organisasi, serta mempromosikan kegiatan dan program kerja yang sedang berlangsung.

### ***Pola Komunikasi Organisasi Mahasiswa HMJ UIN Sumatra Utara***

Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara menggunakan komunikasi interpersonal sebagai salah satu strategi utama untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program kerja mereka. Komunikasi interpersonal, yang melibatkan interaksi langsung dan tatap muka, memungkinkan penyampaian pesan yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

Komunikasi langsung dan tatap muka memiliki beberapa keuntungan penting. Pertama, dalam situasi komunikasi tatap muka, pesan yang disampaikan dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat karena adanya isyarat non-verbal seperti ekspresi wajah, intonasi suara, dan gerak tubuh. Hal ini mengurangi risiko terjadinya miskomunikasi dan memastikan bahwa setiap pesan diterima sesuai dengan maksud pengirim.

Komunikasi langsung dan tatap muka memang memiliki beberapa keuntungan yang sangat penting. Pertama, dalam situasi komunikasi tatap muka, pesan yang disampaikan dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat. Ini karena adanya isyarat non-verbal seperti ekspresi wajah, intonasi suara, dan gerak tubuh. ekspresi wajah bisa menunjukkan perasaan sebenarnya dari seseorang. Jika seseorang mengatakan bahwa mereka setuju dengan sebuah ide, tetapi ekspresi wajah mereka menunjukkan kebingungan atau keraguan, kita bisa menangkap bahwa mungkin ada masalah atau ketidakpastian yang perlu dibahas lebih lanjut. Intonasi suara juga penting, karena nada yang digunakan bisa memberikan konteks emosional pada pesan yang disampaikan, seperti apakah seseorang sedang serius, bercanda, atau marah.<sup>24</sup>

Dalam konteks organisasi mahasiswa, pertemuan satu-satu antara ketua dan anggota sangat membantu dalam mengidentifikasi masalah individu serta mengkoordinasikan tugas-tugas secara lebih personal dan mendetail. Melalui pertemuan ini, ketua dapat memberikan perhatian khusus kepada setiap anggota, memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi, serta memberikan solusi yang tepat dan spesifik. Selain itu, anggota juga merasa lebih bebas untuk menyampaikan pendapat dan masukan mereka dalam suasana yang lebih intim dan personal.

Komunikasi interpersonal juga berperan penting dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang lebih erat antara pengurus. Ketika anggota merasa bahwa mereka didengarkan dan dihargai, mereka cenderung lebih terbuka dan transparan dalam berkomunikasi. Ini menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif, di mana setiap anggota merasa memiliki peran penting dan berkontribusi secara signifikan terhadap

---

<sup>24</sup> MA. Ketua HMJ Komunikasi UIN Sumatra Utara, 20 Maret 2024.

keberhasilan organisasi. Kepercayaan yang terbangun di antara pengurus juga memperkuat kerjasama tim, meminimalkan konflik internal, dan memfasilitasi penyelesaian masalah secara lebih cepat dan efektif.

Selain itu, hubungan yang baik di antara pengurus berkontribusi pada peningkatan motivasi dan komitmen dalam menjalankan program kerja. Ketika anggota merasa dihargai dan diakui, mereka akan lebih termotivasi untuk bekerja keras dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan organisasi. Komitmen yang tinggi dari setiap anggota juga berarti bahwa mereka akan lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dan berupaya untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi interpersonal memang memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang lebih erat antara pengurus. Ketika anggota merasa bahwa mereka didengarkan dan dihargai, mereka cenderung lebih terbuka dan transparan dalam berkomunikasi. Kepercayaan yang terbangun di antara pengurus memperkuat kerjasama tim karena setiap anggota merasa aman untuk berbagi ide dan pendapat mereka tanpa takut dihakimi. Ini meminimalkan konflik internal, karena ada rasa saling percaya dan menghargai. Selain itu, ketika ada masalah, mereka bisa diselesaikan secara lebih cepat dan efektif karena adanya komunikasi yang terbuka dan jujur.<sup>25</sup>

Ketika anggota merasa dihargai dan diakui, mereka akan lebih termotivasi untuk bekerja keras dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan organisasi. Penghargaan dan pengakuan ini dapat berupa apresiasi verbal, penghargaan formal, atau sekadar pengakuan atas usaha dan kontribusi yang telah diberikan. Ketika seseorang merasa bahwa kontribusinya diakui, hal ini memicu dorongan intrinsik untuk terus berprestasi dan memberikan yang terbaik bagi organisasi.

Komitmen yang tinggi dari setiap anggota juga berarti bahwa mereka akan lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka. Rasa tanggung jawab ini muncul karena adanya rasa kepemilikan terhadap tujuan dan visi organisasi. Anggota yang berkomitmen akan melihat tugas-tugas mereka bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai bagian integral dari kontribusi mereka terhadap kesuksesan kolektif. Hal ini mendorong mereka untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan dengan kualitas yang tinggi.<sup>26</sup>

Selain itu, komitmen yang tinggi juga berarti bahwa anggota akan berusaha keras untuk mencapai tujuan bersama. Mereka akan bersedia untuk bekerja lebih keras, mengorbankan waktu pribadi jika diperlukan, dan memberikan ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh organisasi. Komitmen semacam ini memperkuat solidaritas dan semangat tim, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan dan rintangan dalam menjalankan program kerja.

Dalam jangka panjang, hubungan yang baik dan komitmen yang tinggi juga berdampak positif pada stabilitas organisasi. Anggota yang merasa puas dan dihargai

---

<sup>25</sup> YAS, *Pengurus Harian HMJ, UIN Sumatra Utara*, 21 Maret 2024.

<sup>26</sup> AKM, *Pengurus Harian HMJ, UIN Sumatra Utara*, 20 Maret 2024.

cenderung lebih loyal dan bertahan lama di organisasi, mengurangi tingkat pergantian anggota dan menjaga kontinuitas serta konsistensi dalam pelaksanaan program kerja. Ini juga memungkinkan organisasi untuk membangun pengetahuan dan keahlian yang lebih dalam di antara anggotanya, yang dapat diandalkan untuk mengelola proyek-proyek yang lebih kompleks dan strategis di masa depan.

Secara keseluruhan, penggunaan komunikasi interpersonal oleh Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja, tetapi juga membentuk dasar yang kuat untuk kerjasama yang harmonis dan produktif di dalam organisasi. Dengan terus mengembangkan dan memperkuat komunikasi interpersonal, pengurus dapat memastikan bahwa organisasi mereka tetap dinamis, inovatif, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Balqis<sup>27</sup> terkait komunikasi interpersonal yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan dan kolaborasi dalam organisasi. Melalui komunikasi interpersonal, konflik yang muncul dapat diselesaikan lebih cepat dan efektif. Ketika pengurus mampu berkomunikasi secara langsung dan terbuka, mereka dapat segera mengidentifikasi akar permasalahan dan mengklarifikasi kesalahpahaman yang mungkin terjadi.<sup>28</sup> Pendekatan ini memungkinkan pengurus untuk mencari solusi bersama secara konstruktif, sehingga konflik tidak berlarut-larut dan tidak mengganggu jalannya program kerja. Selain itu, komunikasi interpersonal yang baik membantu menciptakan suasana yang mendukung dialog dan diskusi, di mana setiap anggota merasa aman untuk menyampaikan pandangan dan kekhawatiran mereka.

Keterbukaan dalam komunikasi memainkan peran krusial dalam meminimalisir potensi konflik. Ketika anggota organisasi merasa bahwa mereka dapat berbicara secara terbuka dan jujur, ini mengurangi ketegangan dan ketidakpercayaan yang sering menjadi penyebab utama konflik. Transparansi dalam komunikasi memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan, tanggung jawab, dan harapan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya misinterpretasi dan kesalahpahaman.<sup>29</sup> Lebih lanjut, keterbukaan ini juga mendorong anggota untuk proaktif dalam mengatasi masalah sebelum menjadi lebih besar. Dengan adanya saluran komunikasi yang terbuka, anggota dapat dengan cepat melaporkan hambatan atau tantangan yang dihadapi, sehingga pengurus dapat mengambil tindakan yang diperlukan tanpa penundaan. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penyelesaian masalah, tetapi juga membangun budaya organisasi yang responsif dan adaptif.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Rosyie Liana Balqis, "Pola Komunikasi Organisasi Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung Dalam Proses Kaderisasi Anggota," *Digilib.Unila.Ac.Id*, October 22, 2021.

<sup>28</sup> Agung Teguh Prianto, "Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural dalam Perspektif Al-Qur'an," *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (July 22, 2023): 193–210, <https://doi.org/10.55372/bilhikmahjkpi.v1i1.15>.

<sup>29</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali, "Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pondok Pesantren," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (August 17, 2017): 1–14, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.109>.

<sup>30</sup> Usfiyatul Marfu'ah, "Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural," *Islamic Communication Journal* 2, no. 2 (December 25, 2017): 147–61, <https://doi.org/10.21580/icj.2017.2.2.2166>.

Penelitian Balqis juga menekankan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif dapat memperkuat kolaborasi antar anggota organisasi. Kolaborasi yang baik terjadi ketika anggota saling percaya dan merasa nyaman bekerja bersama. Komunikasi yang efektif memastikan bahwa semua anggota berada pada halaman yang sama, memiliki pemahaman yang jelas tentang peran masing-masing, dan bekerja menuju tujuan bersama dengan koordinasi yang baik<sup>31</sup>. Ini menciptakan sinergi yang kuat, di mana kerjasama dan dukungan tim mengarah pada hasil yang lebih baik dan implementasi program kerja yang lebih sukses. Dalam jangka panjang, komunikasi interpersonal yang efektif juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja dan loyalitas anggota. Ketika anggota merasa bahwa mereka dapat berkomunikasi dengan pengurus dan rekan kerja mereka secara efektif, mereka merasa lebih terlibat dan dihargai dalam organisasi. Ini meningkatkan komitmen mereka terhadap organisasi dan menurunkan tingkat turnover, yang pada akhirnya membantu menjaga kontinuitas dan stabilitas dalam pelaksanaan program kerja.

Secara keseluruhan, komunikasi interpersonal yang efektif adalah kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, harmonis, dan produktif. Dengan mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal, pengurus dapat meningkatkan kepercayaan dan kolaborasi di dalam organisasi, meminimalisir konflik, dan memastikan bahwa setiap anggota dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan organisasi. Penelitian Balqis memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk pentingnya investasi dalam komunikasi interpersonal sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas organisasi.

### ***Implementasi Pola Komunikasi Organisasi di HMJ UIN Sumatra Utara***

Komunikasi interpersonal yang baik dapat mengurangi konflik dan meningkatkan kinerja tim. Rapat rutin dan diskusi kelompok merupakan bagian integral dari pola komunikasi HMJ Ikom UINSU. Melalui rapat, pengurus dapat membahas progres program kerja, mengevaluasi hasil, dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya secara kolektif. Diskusi kelompok memungkinkan adanya *brainstorming* yang menghasilkan ide-ide kreatif dan solusi inovatif untuk menghadapi tantangan dalam pelaksanaan program.

Hal ini sejalan dengan temuan dalam Hanum<sup>32</sup>, yang menekankan pentingnya komunikasi kelompok dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Komunikasi kelompok mendukung transparansi dan akuntabilitas di antara pengurus. Informasi yang disampaikan dalam rapat terbuka bagi semua anggota, sehingga setiap orang memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan dan tanggung jawab masing-masing. Keputusan yang diambil secara bersama-sama juga meningkatkan rasa memiliki

---

<sup>31</sup> Balqis, "Pola Komunikasi Organisasi Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung Dalam Proses Kaderisasi Anggota."

<sup>32</sup> Hanum, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Guru SMK Swasta Di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat."

terhadap program kerja, karena setiap anggota merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Studi dari Muzakki<sup>33</sup> mengungkapkan bahwa transparansi dalam komunikasi kelompok dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan dalam organisasi.

Pola komunikasi kelompok mendorong kolaborasi dan sinergi antaranggota. Dengan bekerja sama dalam tim, pengurus dapat memanfaatkan berbagai keahlian dan pengalaman yang ada untuk mencapai hasil yang optimal. Pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang baik dalam kelompok membantu memastikan bahwa setiap aspek program kerja dapat dijalankan dengan efisien. Penelitian dari (Aditya Dewantara<sup>34</sup> menunjukkan bahwa komunikasi kelompok yang efektif dapat meningkatkan kinerja tim melalui kolaborasi yang lebih baik.

Penggunaan kombinasi dari kedua pola komunikasi ini memungkinkan pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu komunikasi UIN Sumatera Utara untuk mengimplementasikan program kerja secara lebih efektif. Interaksi interpersonal memastikan setiap anggota merasa diperhatikan dan didukung, sementara komunikasi kelompok memastikan koordinasi yang baik dan pelaksanaan tugas secara efisien. Sinergi antara kedua pola ini menghasilkan dinamika kerja yang positif dan progresif dalam menjalankan berbagai program kerja yang telah direncanakan.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan utama tentang bagaimana pola komunikasi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu komunikasi UIN Sumatera Utara dalam mengimplementasikan program kerja mereka. Melalui analisis yang mendalam, ditemukan bahwa kombinasi komunikasi interpersonal dan kelompok memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keberhasilan program kerja. Kedua pola komunikasi ini saling melengkapi dan bersama-sama menciptakan dinamika organisasi yang sehat dan produktif. Pengurus HMJ Ikom UINSU berhasil mengimplementasikan program kerja mereka dengan baik karena mampu memadukan kedua pola komunikasi ini secara efektif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik, baik dalam bentuk interpersonal maupun kelompok, merupakan kunci utama dalam keberhasilan pelaksanaan program kerja di organisasi mahasiswa.

### **Daftar Pustaka**

Aditya Dewantara, Jagad, and Maria Ulfa. "Peranan Himpunan Mahasiswa (Hima) Terhadap Pengembangan Public Speaking Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan FKIP UNTAN." *Jurnal*

---

<sup>33</sup> Muzakki, "Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda (Gp) Ansor Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Dalam Membangun Solidaritas."

<sup>34</sup> Aditya Dewantara and Ulfa, "Peranan Himpunan Mahasiswa (Hima) Terhadap Pengembangan Public Speaking Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan FKIP UNTAN."

- Kewarganegaraan* 7, no. 1 (February 2, 2023): 59–64. <https://doi.org/10.31316/JK.V7I1.4608>.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014. [http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=11966&keywords=](http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11966&keywords=).
- Aini, Qurotul, and Hendra Setiawan. “Analisis Stuktur Dan Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan ....” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 9623–29.
- Azzahro, Fashiihatullisan Ziyaadatul Afif. “Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengaderan Pada Anggota UKM UKI Ulin Nuha (Studi Kasus Pengurus UKM UKI Ulin Nuha Periode 2018-2019).” *Etheses.Iainponorogo.Ac.Id*, 2019.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq. “Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pondok Pesantren.” *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (August 17, 2017): 1–14. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.109>.
- Balqis, Rosyie Liana. “Pola Komunikasi Organisasi Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung Dalam Proses Kaderisasi Anggota.” *Digilib.Unila.Ac.Id*, October 22, 2021.
- Basri, Basri, and Nawang Retno Dwiningrum. “Peran Ormawa Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan Di Politeknik Negeri Balikpapan).” *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 15, no. 01 (July 4, 2020): 139–58. <https://doi.org/10.37680/ADABIYA.V15I01.273>.
- Bushairi, Muhamad. “Pola Komunikasi Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa Dan Garda Bangsa.” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2020.
- Hanum, Gilang Kartika. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Guru SMK Swasta Di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat.” *Cices* 4, no. 2 (2018): 147–54. <https://doi.org/10.33050/cices.v4i2.484>.
- Harahap, Shania Puspa Dewi, Anang Anas Azhar, and Neila Susanti. “Pola Komunikasi Organisasi Pada Gerakan Sumut Mengejar Untuk Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial* 2, no. 1 (February 25, 2023): 1395–1402.
- Hasan, Fahmi. “Pola Komunkasi Dakwah Pada Anggota Himpunan Mahasiswa Pemuda Pesisir Barat (Hmppb) Di Kota Bandar Lampung.” *Repository.Radenintan.Ac.Id*, 2020.
- Hasanah, Hasyim. “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hasanah, Zulfa. “Manajemen Organisasi Dalam Membentuk Karakter Di Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Periode 2019/2021.” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, November 10, 2023.
- Hasibuan, Tuti Hardianti, Eva Iryani, and Friscilla Wulan Tersta. “Budaya Organisasi Dalam Menunjang Pembelajaran Muhadatsah Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi (Studi Fenomenologi Terhadap HIMPBA).” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (July 18, 2022): 1270–75. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I4.5454>.

- Marfu'ah, Usfiyatul. "Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural." *Islamic Communication Journal* 2, no. 2 (December 25, 2017): 147–61. <https://doi.org/10.21580/icj.2017.2.2.2166>.
- Maujud, Ahmad Husain. "Peranan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Terhadap Peningkatan Nilai Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK Di UIN Datokarama Palu." *Repository.Uindatokarama.Ac.Id*, March 16, 2022.
- Mualo, Ardhyansyah, Hasan Basri, La Ode, and Syaiful Djamani. "Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Politeknik Negeri Fakfak." *Jurnal Ilmiah Informatika* 11, no. 01 (March 10, 2023): 41–47. <https://doi.org/10.33884/JIF.V11I01.6715>.
- Muhammad, Syaiful Anam. "Pola Komunikasi Kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Di Masyarakat Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung." *Repository.Radenintan.Ac.Id*, April 1, 2024.
- Muzakki, M. Fadhil. "Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda (Gp) Ansor Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Dalam Membangun Solidaritas." *Etheses.Iainkediri.Ac.Id*, 2022, 1–89.
- Prianto, Agung Teguh. "Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural dalam Perspektif Al-Qur'an." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (July 22, 2023): 193–210. <https://doi.org/10.55372/bilhikmahjki.v1i1.15>.
- Ratnawati, Susi, Tri Prasetijowati, and Nur Melin Febrianti. "Community Empowerment Through The Development Of Ghanjaran Park Tourism Based On Local Potential." *International Journal of Applied Research in Social Sciences* 4, no. 5 (July 23, 2022): 203–13. <https://doi.org/10.51594/IJARSS.V4I5.359>.
- Rodiyah, Rodiyah. "Pola Komunikasi Komunitas Jendela Lampung Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak (Studi Pada Pengurus Dan Anggota Komunitas Jendela Lampung, Bakung, Teluk Betung, Bandar Lampung)." *Digilib.Unila.Ac.Id*, July 1, 2022.
- Rohiyatun, Baiq, and Menik Aryani. "Bimbingan Karir Dalam Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (HM-PS BPI)." *La Tenriruwa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2, no. 2 (January 14, 2024): 1–18.
- . "Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 4 (November 25, 2020). <https://doi.org/10.58258/JISIP.V4I4.1549>.
- Saleh, H. "Komunikasi Organisasi Kemahasiswaan Di Indonesia : Studi Komparatif Antara Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam Dengan Presidium Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Periode 2013-2015." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021.
- Siregar, Awaluddin, and Abdul Rasyid. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Membangun Brand Image Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah UINSU." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 1 (July 31, 2024): 728–39. <https://doi.org/10.47467/RESLAJ.V6I1.4853>.
- Sitilan, Stevani, Johnny Hanny Posumah, and Rully Mambo. "Implementasi Administration Leadership Camp Di Himpunan Mahasiswa Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi." *Jurnal Administrasi*

*Publik* 9, no. 1 (March 18, 2023): 63–72.  
<https://doi.org/10.35797/JAP.V9I1.46968>.